

**PERLINDUNGAN NASABAH TERKAIT ADANYA RESTRUKTURISASI  
PEMBAYARAN KREDIT BERDASARKAN PERATURAN OTORITAS JASA  
KEUANGAN NOMOR 11/POJK.03/2020 TENTANG STIMULUS PEREKONOMIAN  
NASIONAL, SEBAGAI KEBIJAKAN COUNTERCYCLICAL DAMPAK  
PENYEBARAN CORONAVIRUS DISEASE 2019  
(Studi kasus Bank Mandiri)**

Oleh: Brian Rachmadian Cahyautama<sup>1</sup>, Veri Antoni<sup>2</sup>

**INTISARI**

Adanya peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional, Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 sangat membantu meringankan beban masyarakat Indonesia terutama bagi pelaku UMKM dalam hal pembayaran kredit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perenan Bank Mandiri dalam memberikan restrukturisasi kredit kepada nasabahnya.

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat normatif – empiris yang menggabungkan penelitian kepustakaan dengan penelitian lapangan sehingga diperoleh data primer dan data sekunder, yang kemudian data – data tersebut akan dianalisis menggunakan metode deskriptif – kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terdapat tiga kesimpulan yaitu: pertama, Bank Mandiri telah melaksanakan pemberian restrukturisasi kredit kepada nasabahnya sesuai dengan amanat POJK Nomor 11 tahun 2020. Kedua, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala baik yang ditemui pada saat mulai diterapkannya POJK ini hingga potensi risiko yang akan muncul dikemudian hari. Ketiga, guna mengatasi kendala – kendala ataupun potensi risiko yang akan muncul telah ada solusi – solusi yang memungkinkan untuk dilakukan dan meminimalkan risiko yang ada.

**Kata Kunci: Kredit, Force Majeure, Restrukturisasi Kredit**

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Konsentrasi Hukum Bisnis pada Departemen Hukum Bisnis Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Departemen Hukum Bisnis Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

**CUSTOMER PROTECTION RELATED TO THE RESTRUCTURING OF CREDIT  
PAYMENTS BASED ON FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION  
NUMBER 11 / POJK.03 / 2020 CONCERNING NATIONAL ECONOMIC STIMULUS,  
AS A COUNTERCYCLICAL DISTRIBUTION POLICY**

**(Case Study At Bank Mandiri)**

By: Brian Rachmadian Cahyautama<sup>3</sup>, Veri Antoni<sup>4</sup>

**ABSTRACT**

The existence of Regulation of the Financial Services Authority Number 11 / POJK.03 / 2020 concerning National Economic Stimulus, as a Countercyclical Policy the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 has greatly helped ease the burden on the Indonesian people, especially for MSME players in terms of credit payments. This study aims to see the role of Bank Mandiri in providing credit restructuring to its customers.

This research is normative - empirical in nature that combines library research with research in order to obtain primary data and secondary data, which then will be analyzed using qualitative descriptive methods.

The results of this research showed that: first, Bank Mandiri has carried out credit restructuring to its customers in accordance with the mandate of POJK Number 11 of 2020. Second, in its implementation, there were several good mistakes that were encountered when the POJK was implemented to potential risks. which will appear at a later date. Third, in order to overcome forbidden problems as well as potential risks that will arise, there are possible solutions and risks.

**Keywords: Credit, Force Majeure, Credit Restructuring**

---

<sup>3</sup> Mahasiswa Konsentrasi Hukum Bisnis pada Departemen Hukum Bisnis Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

<sup>4</sup> Dosen Departemen Hukum Bisnis Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta